

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Gen P-53 dapat terdeteksi dari jaringan kolorektal fiksatif formalin tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang ditunjukkan dengan amplikon DNA berukuran 150 pb.
2. Gen P-53 dapat dideteksi pada 10 sampel dari 60 sampel dengan 3 suhu berbeda (16,67%)

B. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dilakukan penelitian dengan menggunakan jaringan fiksatif *fresh frozen* (beku) atau metode slide histologis dibandingkan dengan jaringan fiksatif formalin atau paraffin untuk mendapatkan kualitas DNA yang lebih baik dan menurunkan risiko kontaminasi bahan kimia.
2. Dilakukan penelitian mengenai deteksi gen P-53 dengan menggunakan kontrol jaringan segar dan *house keeping gene* untuk memastikan primer yang dipakai adalah primer spesifik.
3. Dilakukan penelitian deteksi DNA P-53 dengan metode lain misalnya immunohistokimia atau RT-PCR yang lebih spesifik untuk memastikan validitas hasil penelitian.
4. Dilakukan penelitian mengenai deteksi gen P-53 dengan RNA-ase agar pita lebih jelas terlihat dan spesifik.

5. Dilakukan penelitian lanjutan mengenai mutasi gen P-53 dengan menggunakan teknik PCR dan dilakukan sequencing untuk mengetahui adanya mutasi gen P-53 sebagai penentu terjadinya tumor pada jaringan.
6. Dilakukan pemotongan atau ekstraksi agarose yang sudah nebergeras supaya hasil PCR lebih bagus,

